

**Analisis Rasio Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan
Pada KPRI Guyub Rukun Cabang Dinas Dikpora
Kecamatan Laweyan Surakarta**



Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Galuh Megawati
NIM : B 100 050 120

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia telah menggariskan dengan tegas bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini koperasi harus menjadi sokoguru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Kebijakan tersebut benar-benar sesuai dengan isi dan jiwa UUD 1945 Pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan dicantumkan bahwa bangun usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Pengertian secara ideology koperasi perlu disebarluaskan kepada seluruh masyarakat hingga benar-benar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat. Dalam masa pembangunan sekarang ini, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat titik berat perhatian harus diletakkan pada pemerataan pembangunan agar seluruh lapisan masyarakat mendapat bagian yang layak dari pendapatan nasional yang meningkat itu. Sehubungan dengan itu, peranan koperasi menjadi sangat penting karena dalam melaksanakan cita-cita perekonomian nasional, koperasi harus tampil sebagai organisasi ekonomi yang secara bersama-sama dapat menggalang kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Koperasi merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi, selain itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidupnya. Sampai saat ini koperasi menduduki tempat yang penting dalam sistem perekonomian, karena terbukti telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi.

Koperasi merupakan perkumpulan kepentingan ekonomi. Usaha bersama tersebut diawasi secara demokratis. Untuk permodalan koperasi, anggota perkumpulan memberikan uang simpanan yang digunakan sebagai modal sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Para anggota telah sepakat secara bersama-sama memikul tanggung jawab bila perkumpulan tersebut menderita kerugian dan demikian pula menikmati bersama-sama segala manfaat (keuntungan) yang diperoleh bila usaha perkumpulan tersebut maju.

Maka dari itu, dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisis laporan keuangannya, yang terdiri dari analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajibannya

yang harus segera dipenuhi. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba, yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggotanya dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Untuk itu koperasi memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman dari Bank dan sumber-sumber lain. Selain itu, adanya perkembangan tersebut diperlukan tenaga perkoperasian yang professional, penambahan usaha dan pola operasional koperasi serta pola pikir dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Sehubungan dengan pentingnya analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu badan usaha, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Rasio Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada KPRI Guyub Rukun Cabang Dinas Dikpora Kecamatan Laweyan**”

B. Perumusan Masalah

Kinerja keuangan perusahaan itu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, dan laporan rugi/laba, yang merupakan

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari asset, hutang, modal dan hasil usaha. Maka salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan suatu usaha itu adalah dengan menggunakan analisis rasio.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang memperjelas dalam penelitian ini, yaitu Apakah Kinerja Keuangan pada KPRI Guyub Rukun berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas sudah baik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Guyub Rukun pada tahun 2005-2007 berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, yaitu untuk menerapkan metode atau ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.
2. Bagi perusahaan, yaitu skripsi ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil alternative keputusan dan perumusan kebijaksanaan dalam kegiatan operasional demi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan serta sebagai dasar penilaian efisiensi penggunaan dana selama ini.

3. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian umum perkoperasian yang meliputi pengertian koperasi, landasan, asas dan tujuan koperasi, fungsi, peran dan prinsip koperasi serta prasyarat keberhasilan koperasi. Kemudian akan dibahas tentang laporan keuangan yang meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, arti penting laporan keuangan serta jenis laporan keuangan. Selain itu akan dibahas juga mengenai pengertian kinerja keuangan dan macam analisis keuangan perusahaan berdasarkan tekniknya. Dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesa, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang koperasi, Data dan analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.